

# RENCANA STRATEGIS

**FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN  
TAHUN 2019-2024**

Disusun oleh  
**TIM PENYUSUN RENSTRA FISK**

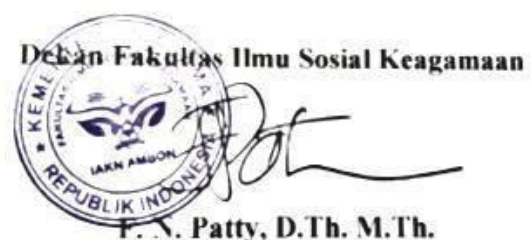
## KATA PENGANTAR

Pujian dan syukur patut dinaikan kepada Tuhan, karena atas kuasa dan penyertaanNya kegiatan penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ilmu Sosial Kegamaan Institut Agama Kristen Negeri Ambon telah terselenggara dengan segala baik. Sebagai Unit pengelola Program Studi yang baru terbentuk seiring dengan transformasi STAKPN Ambon menjadi IAKN Ambon pada tahun 2018, Fakultas Ilmu Kegamaan membutuhkan sebuah RENSTRA yang baku dan berfungsi sebagai pedoman maupun arah dalam berbagai kebijakan, perencanaan dan pencapaian strategis terkait kegiatan atau program kerja dalam kurun waktu 5 tahun ke depan [tahun 2019-2024]. Renstra Fakultas Ilmu Sosial Kegamaan ini, merupakan turunan dari Renstra Institut Agama Kristen Negeri Ambon Tahun 2019-2024. Sehingga proses penyusunannya juga turut bersinergi dengan arah, kebijakan dan perencanaan strategis dari Lembaga IAKN Ambon.

Sejak dikeluarkannya Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Kegamaan Nomor: B-02.1/Iak.03/fisk.02/PP.00.9/SK/1/2019 tahun 2019 tentang Tim Penyusun Renstra Fakultas Ilmu Sosial keagamaan, tim penyusun telah bekerja secara sungguh-sungguh dan optimal dalam proses penyusunannya mulai dari tahapan persiapan, rapat internal tim, pembagian kerja, pencarian data, penyusunan konsep, *Focus Group Discussion* [FGD] dan dibahas dalam pleno secara bersama dengan melibatkan para pimpinan Fakultas, pimpinan Prodi, Dosen, tenaga Kependidikan, serta mendapat masukan dan koreksi demi penyempurnaan Renstra tersebut.

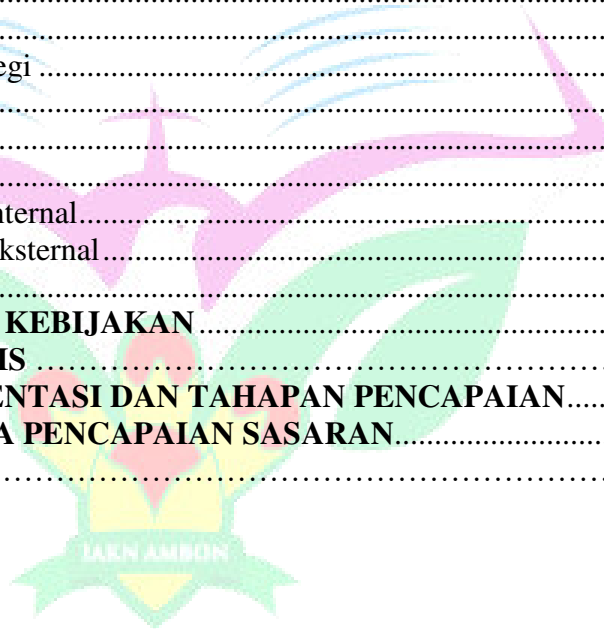
Renstra Fakultas Ilmu Sosial Kegamaan kurun waktu 2019 -2024 terdiri dari 6 Bab yakni: Pendahuluan; prinsip dasar, analsis situasi, dan identifikasi masalah; Rencana strategis; Isu strategis dan kebijakan; Strategi implementasi dan tahapan pencapaian; Indikator kinerja utama dan tambahan; dan yang terakhir bagian penutup.

Akhirnya semoga Renstra ini menjadi acuan bagi proses penyusunan program serta menjadi panduan dalam penyusunan program kerja dan anggaran setiap tahun selama kurun waktu 5 tahun ke depan (2019-2024) baik pada tingkat Fakultas maupun Prodi-Prodi (Teologi, Pastoral Konseling, Agama budaya dan Pariwisata Agama dan Budaya).

  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Kegamaan  
F. N. Patty, D.Th. M.Th.

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....   | i   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | ii  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | iii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....  | 1   |
| A. Gambaran Umum .....  | 1   |
| B. Tujuan dan Manfaat .....   | 3   |
| C. Landasan Hukum.....  | 4   |
| D. Landasan Filosofis.....  | 5   |
| E. Landasan Sosiologis .....  | 6   |
| <b>BAB II PRINSIP DASAR, ANALISIS SITUASI, DAN IDENTIFIKASI MASALAH</b> ..... | 7   |
| A. Prinsip Dasar .....  | 7   |
| 1. Visi .....   | 7   |
| 2. Misi.....  | 7   |
| 3. Tujuan.....  | 8   |
| 4. Sasaran dan Strategi .....   | 8   |
| 5. Motto .....  | 11  |
| 6. Nilai-Nilai Dasar .....  | 11  |
| B. Analisis Situasi .....   | 12  |
| 1. Analisis Situasi Internal.....   | 12  |
| 2. Analisis Situasi Eksternal .....   | 17  |
| C. Identifikasi Masalah .....   | 21  |
| <b>BAB III ISU STRATEGIS DAN KEBIJAKAN</b> .....                              | 24  |
| <b>BAB IV RENCANA STRATEGIS</b> .....   | 28  |
| <b>BAB V STRATEGI IMPLEMENTASI DAN TAHAPAN PENCAPAIAN</b> .....               | 34  |
| <b>BAB VI INDIKATOR KINERJA PENCAPAIAN SASARAN</b> .....                      | 38  |
| <b>BAB VII PENUTUP</b> .....  | 43  |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum

Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan (selanjutnya disebut Fakultas ISK) adalah satu dari tiga fakultas di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon saat ini. Fakultas ISK sendiri terbentuk seiring dengan beralihnya status kelembagaan dari Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri [STAKPN] Ambon menjadi Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Ambon pada tahun 2018. Pergulatan IAKN Ambon sampai kepada terbentuknya status kelembagaan tersebut memiliki sejarah yang panjang yang dimulai dari tahun 1970-an yakni dengan berdirinya Sekolah Pendidikan Guru Agama Kristen (PGAK). Pada tahun 1993 status PGAK ditingkatkan menjadi Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK). Kemudian pada tahun 1996, status LPTK Ambon ditingkatkan menjadi Akademi Pendidikan Guru Agama Kristen Protestan Negeri (APGAKPN) Ambon. Pada bulan Maret tahun 1997, APGAKPN kembali mengalami perubahan status menjadi Akademi Pendidikan Tenaga Keguruan Negeri (APTKN). Satu tahun kemudian, yakni pada tahun 1998, status Akademi Pendidikan Tenaga Keguruan (APTKN) berubah menjadi Akademi Pendidikan Guru Agama Kristen Protestan Negeri (APGAKPN) Ambon. Pada tahun 1999, status APGAKPN Ambon ditingkatkan menjadi Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Ambon. Setelah melewati proses dan perjuangan yang cukup panjang selama kurang lebih 18 tahun sejak berdirinya STAKPN Ambon, maka pada tanggal 20 Maret 2018 sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tanggal 1 Maret 2018, status STAKPN Ambon kemudian ditingkatkan menjadi Institut Agama Kristen Negeri [IAKN] Ambon. IAKN Ambon memiliki 3 (tiga) fakultas, 9 (sembilan) prodi, dan 1 (satu) program pascasarjana. Secara khusus Fakultas Ilmu Sosial keagamaan sendiri memiliki 4 Prodi yang telah terakreditasi oleh Ban Akreditasi Nasional PT dan memperoleh Ijin Operasional dari Direktorat Bimas Kristen Kementerian Agama RI, yakni Program Studi Teologi [terakreditasi B], Program Studi Pastoral Konseling [terakreditasi B], Program Studi Agama dan Budaya [terakreditasi C] dan Program Studi Pariwisata Budaya dan Agama [Ijin Operasional].

Terbentuknya Fakultas ISK - IAKN Ambon dan Visi Misinya tidak lepas dari Visi Pembangunan Nasional RI yang diarahkan kepada “terwujudnya masyarakat Indonesia yang religious, manusiawi, bersatu, demokratis, sejahtera, maju, mandiri serta baik dan bersih dalam penyelenggaraan Negara”. Visi tersebut searah dengan Kebijakan Pemerintah RI

sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab. Tujuan Pendidikan Nasional tersebut melibatkan semua komponen Pendidikan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Keagamaan di Indonesia maupun di Maluku. Selain itu sebagai salah satu Pendidikan Tinggi Keagamaan di Maluku, maka kehadiran dan Visi Fakultas ISK maupun IAKN Ambon mesti sejalan dengan Visi Kementerian Agama yakni “Terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama, cerdas dan sejahtera lahir bathin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Mengacu dari Visi dan Misi Pembangunan Nasional RI dan Rencana Pembangunan, Tujuan Pendidikan Nasional maupun Visi Kementerian Agama RI, maka diselenggarakan proses Pendidikan /Pendidikan Keagamaan secara umum di Lembaga IAKN Ambon dan secara khusus di Fakultas Ilmu Sosial keagamaan termasuk Prodi-Prodi [Teologi, Pastoral Konseling, Agama Budaya dan Pariwisata, Budaya dan Agama].

Wilayah Kepulauan Maluku dengan kemajemukan masyarakatnya juga menjadi salah satu tantangan sekaligus peluang bagi terbentuknya Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan IAKN Ambon. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Maluku yakni wilayah kepulauan [Pulau-Pulau] yang menimbulkan permasalahan tersendiri dari sisi transportasi maupun dari sisi rentang kendali kebutuhan akan akses pendidikan. Masyarakat Maluku yang beragam [plural] baik etnis, budaya dan agama pada satu sisi merupakan sebuah kekayaan tapi di sisi lain, berpotensi terhadap terjadinya konflik sosial dan keagamaan. Selain itu, sebagai wilayah kepulauan, masyarakat Maluku juga berhadapan dengan tantangan kemiskinan (ekonomi), kesehatan, pendidikan dan menyebabkan masyarakat hidup menderita dan tidak sejahtera. Sehingga sebagai Lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan yang ada di Maluku, IAKN Ambon melalui Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan berupaya merespons berbagai kebutuhan dan persoalan dimaksud seiring dengan terbentuknya Fakultas secara kelembagaan pada tahun 2018, sampai dengan saat ini.

Fokus pengembangan Fakultas ISK tentunya merujuk pada fokus Pengembangan sebagaimana tertuang dalam Renstra Kementerian Agama dan IAKN Ambon periode sebelumnya. Pada periode sebelumnya, pengembangan IAKN Ambon 5 tahun terakhir dengan status kelembagaan, mempedomani dokumen Renstra STAKPN Ambon 2015-2019. Renstra STAKPN Ambon periode 2015-2019 termasuk di dalamnya Jurusan/Prodi sebelum

terbentuknya Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, merupakan proses berbenah diri terhadap keadaan internal dan persiapan pengajuan alih status kelembagaan. Kondisi sekarang ini menunjukkan bahwa IAKN Ambon termasuk Fakultas berada pada tatanan pematapan kelembagaan dan manajemen, penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT yang bermutu, yang didukung oleh ketersediaan sarana, dan prasarana yang memadai. Mengacu dari situasi ini, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan berupaya memberikan layanan yang berkualitas kepada masyarakat secara khusus masyarakat akademis, dan berperan dalam pembangunan masyarakat yang adil, sejahtera dan damai.

Mengacu dari situasi tersebut maka kebijakan dan arah pengembangan Fakultas ISK dalam periode 5 tahun ke depan [2019-2024] tentunya tidak terpisahkan dari kebijakan dan arah pengembangan lembaga IAKN Ambon, dengan berfokus pada : [1]. Peningkatan mutu pendidikan/pengajaran, penelitian dan layanan kepada masyarakat yang berfokus pada Bidang Ilmu Sosial Keagamaan; [2]. Peningkatan layanan dan bimbingan kepada mahasiswa; [3]. Peningkatan mutu manajemen dan pengelolaan Sumber Daya Manusia; [4]. Penguatan Tata kelola kelembagaan, Penjaminan Mutu dan Kerjasama; dan [5]. Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai. Sehingga Kebijakan dan arah pengembangan Fakultas Periode yang dilakukan pada periode 2019-2024 merupakan kelanjutan dan penguatan dari kebijakan yang telah dilaksanakan sebelumnya, dengan berfokus kepada penataan atau pematapan secara kelembagaan karena seiring dengan terjadinya transformasi lembaga secara khusus Fakultas dan prodi. Selain itu, Fakultas juga melakukan pengembangan melalui program-program baru yang berfokus kepada rumpun keilmuan yang dimiliki oleh Fakultas, yang dapat mempercepat pencapaian Visi Fakultas ISK termasuk lembaga IAKN Ambon.

Sehingga diharapkan melalui Renstra Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Tahun 2019-2024 sebagaimana yang tertuang dalam dokumen ini, dapat memberikan arah dan pedoman dalam berbagai kebijakan, perencanaan dan penyusunan program kerja 5 tahun dan dijabarkan dalam berbagai program kerja per-tahun baik di fakultas maupun prodi.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan:

- Menjadi pedoman, arah kebijakan dan perencanaan serta pelaksanaan program/kegiatan di di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan IAKN Ambon kurun waktu 2019-2024.

- Sebagai dasar identifikasi isu strategis dan perancangan strategis terhadap program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.
- Memberi informasi kepada berbagai pihak tentang hal-hal yang akan dicapai dan dilakukan oleh Fakultas Ilmu Sosial keagamaan dan Prodi-Prodi [Teologi, Pastoral Konseling, Agama Budaya, Pariwisata Budaya dan Agama dalam kurun waktu 2019-2024 sehingga setiap pihak dapat berperan secara tepat dan melakukan fungsi evaluasi dan monitoring terkait program kerja masing-masing.

Manfaat :

- Alat untuk menentukan arah dan tujuan pengelolaan dan pengembangan Fakultas
- Perangkat manajemen untuk mencapai hasil dan tujuan yang terukur dan melakukan perbaikan ke depan

### C. Landasan Hukum

Landasan hukum rencana strategis Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2000 tentang wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 4 tahun 2014. tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 101);
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 12 tahun 2018 tentang IAKN Ambon;
14. Peraturan Menteri Agama Nomor: 18 tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon;
15. Peraturan Menteri Agama Nomor: 22 tahun 2018 tentang STATUTA IAKN Ambon;

#### **D. Landasan Filosofis**

Landasan filosofis renstra Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan dimulai dari falsafah dasar bangsa dan negara Indonesia yakni Pancasila. Pancasila sebagai falsafah dasar bangsa mengandung nilai-nilai universal yang dapat diderivasikan ke dalam setiap kebijakan tridharma pendidikan tinggi yang dilakukan oleh Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Dengan demikian maka falsafah dan prinsip dasar Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan dalam menjalankan fungsi utama tridharama perguruan tinggi berassaskan pada nilai-nilai Pancasila.

Dalam membuat perancangan strategis untuk lima tahun ke depan, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan mengedepankan sistem pendidikan yang bertujuan membentuk manusia yang religius, berilmu, cinta damai, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mengisi kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Tujuan tersebut sesuai dengan falsafah dan prinsip dasar yang menjadi landasan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan.

Penyusunan renstra ini juga didasarkan pada prinsip transparansi dan komitmen fakultas untuk melaksanakan pelayanan prima bagi masyarakat, terutama mahasiswa.



Paradigma holistik dipakai dalam penyusunan renstra ini agar perancangan tahap demi tahap mulai dari penyusunan prinsip dasar fakultas, pembuatan analisis situasi, identifikasi masalah, penetapan isu strategis dan pengambilan kebijakan, sampai pada penyusunan rencana strategis dapat dilihat secara menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat diselesaikan secara parsial. Prinsip holistik melihat keterhubungan antar masalah, dan mampu menyelesaikan masalah secara lebih baik.

#### **E. Landasan Sosiologis**

Sistem pendidikan nasional Indonesia mengamanatkan peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta membentuk ahklak mulia yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sistem ini diharapkan mampu menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu, dan relevansi, serta efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Mengacu pada visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, maka peningkatan daya saing SDM (dosen pegawai dan mahasiswa) dalam menghadapi globalisasi di segala bidang menjadi hal yang penting. Untuk itu, diperlukan sistem pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan SDM yang inovatif, humanis dan transformatif. Selain itu, pengembangan pendidikan juga bertumpu pada keterjangkauan dan pemerataan yang berkeadilan dalam memperoleh pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Demi terwujudnya kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat multikultural yang terencana, terarah, berkelanjutan sesuai dengan kearifan lokal, demografis dan geografis.

**BAB II**  
**PRINSIP DASAR, ANALISIS SITUASI,**  
**DAN IDENTIFIKASI MASALAH**

**A. Prinsip Dasar**

**1. Visi**

Visi Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan adalah:

*“Unggul dalam Pengembangan Ilmu Sosial Keagamaan yang Religius dan Cinta Damai”*

Visi tersebut mengandung makna yakni, *Pertama*: Unggul menekankan bahwa Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan berperan dan ikut serta dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas melalui penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bangsa dan Negara. Keunggulan mutu tersebut mencakup aspek intelektualitas maupun pembentukan karakter yang mengacu pada nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan.

*Kedua*: Religius menekankan pada nilai-nilai etika dan moral yang menjadi spirit dalam pengkajian dan pengembangan ilmu sosial keagamaan. Dimensi keagamaan yang dimaksudkan yakni melampaui batasan-batasan keagamaan yang cenderung berciri eksklusif, normatif dan absolut. Dengan sikap dan cara pandang beragama yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan. Religius juga mengedepankan terjadinya proses dialektika antara agama dan budaya yang menjadi kekhasan dari fakultas ini.

*Ketiga*: Cinta Damai menekankan pada sikap keterbukaan dan penerimaan terhadap realitas keragaman, mampu mengelola konflik dan mewujudkan budaya damai dengan mengutamakan nilai-nilai persaudaraan yang berbasis pada kearifan lokal demi terwujudnya masyarakat yang damai, rukun dan harmonis.

**2. Misi**

Misi Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas, inovatif dan berciri Kristen inklusif bagi pembangunan manusia yang adil, sejahtera dan bermartabat.

- b. Mengembangkan *good* dan *clean governance* dalam tata kelola fakultas dengan mengutamakan pelayanan kasih

### 3. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan Sarjana yang Profesional dan berkompeten dalam bidang Ilmu Sosial Keagamaan yang mampu bersaing dan berkompetisi dalam pasar kerja.
- b. Menghasilkan karya ilmiah dan pengabdian masyarakat yang inovatif dan bermutu untuk pembangunan masyarakat yang mandiri, kreatif, damai dan sejahtera.
- c. Meningkatkan tata kelola pelayanan prima yang berkualitas.
- d. Terjalannya kerja sama antar lembaga dan *stakeholder* untuk peningkatan Tridharma Perguruan Tinggi.

### 4. Sasaran dan Strategi

Sasaran yang akan dicapai oleh Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan beserta strategi pencapaiannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan tata pamong dan tata kelola yang kredibel, akuntabel, bertanggungjawab, adil dan transparan, dengan strategi pencapaian sebagai berikut:
  - 1) Pemenuhan standar nasional perguruan tinggi secara berkelanjutan
  - 2) Peningkatan kualitas pendidikan dan keahlian untuk meningkatkan mutu pelayanan
  - 3) Pengimplementasian sistem tata pamong, kepemimpinan, dan sistem pengelolaan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- b. Meningkatnya kerja sama antar lembaga dan *stakeholders* untuk peningkatan Tridharma Perguruan Tinggi, dengan strategi pencapaian sebagai berikut:
  - 1) Peningkatan kerja sama baik dalam negeri maupun luar negeri di bidang akademik
  - 2) Peningkatan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
- c. Meningkatnya penjaminan mutu fakultas, dengan strategi pencapaian sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu reakreditasi dan akreditasi Prodi Teologi, Prodi Pastoral Konseling, Prodi Pariwisata Budaya dan Agama, dan Prodi Agama dan Budaya
  - 2) Mengoptimalkan tugas tim penjaminan mutu internal fakultas
  - 3) Melaksanakan siklus penjaminan mutu internal secara efektif
- d. Meningkatkan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan output lulusan yang berkualitas dan profesional dalam bidang sosial keagamaan, dengan strategi pencapaian sebagai berikut:
- 1) Pembuatan aplikasi sistem *online* untuk *mentracking* alumni
  - 2) Pembinaan mental dan spiritualitas kemahasiswaan
  - 3) Kerja sama dengan alumni dalam pengembangan karakter mahasiswa
  - 4) Membangun sistem *database* mahasiswa dan alumni dengan lengkap dan mutakhir
- e. Meningkatkan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, dengan strategi pencapaian sebagai berikut:
- 1) Percepatan kepangkatan Lektor
  - 2) Percepatan kepangkatan Lektor Kepala
  - 3) Percepatan kepangkatan ke jenjang Guru Besar
  - 4) Peningkatan kualifikasi Dosen melalui Studi Lanjut sesuai dengan bidang keahliannya
  - 5) Keterlibatan Dosen dan tenaga Kependidikan dalam dalam asosiasi profesi dan penelitian
  - 6) Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan melalui seminar, workshop, pelatihan, bimtek, bedah buku, konferensi.
- f. Mengembangkan Kurikulum dan Pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dengan strategi pencapaian sebagai berikut:
- 1) Melakukan sosialisasi profil lembaga secara keseluruhan
  - 2) Meninjau dan merevisi kurikulum
- g. Meningkatkan layanan dan kualitas pembelajaran serta minat dan bakat mahasiswa, dengan strategi pencapaiannya:
- 1) Peningkatan mutu layanan akademik pada fakultas dan prodi
  - 2) Peningkatan mutu pembelajaran sesuai dengan standar SPMI
  - 3) Perkuliahan berbasis IT dan online

- 4) Penguatan strategi Pembelajaran berorientasi mahasiswa
  - 5) Menciptakan suasana dan iklim akademik yang baik
- h. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat, dengan strategi pencapaian sebagai berikut:
- 1) Penguatan bidang keahlian, kelompok peneliti, penguatan tenaga kependidikan yang profesional
  - 2) Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu
  - 3) Melakukan kegiatan pengabdian berbasis hasil penelitian dosen dan mahasiswa
  - 4) Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
  - 5) Mendorong publikasi artikel dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi
  - 6) Memfasilitasi hasil penelitian dan pengabdian yang berpotensi *output* HaKI, publikasi (nasional dan internasional)
  - 7) Membuat kelompok peneliti pada tingkat fakultas yang melibatkan dosen dan mahasiswa
  - 8) Menyediakan *reward* bagi penulis artikel di jurnal yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi
  - 9) Tersedianya jurnal fakultas yang terakreditasi
- i. Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan, dengan strategi pencapaian sebagai berikut:
- 1) Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai di fakultas dan prodi-prodi
  - 2) Pengembangan sarana dan prasarana penunjang Mk Praktikum di Fakultas (Prodi Teologi dan prodi Pastoral Konseling)
  - 3) Mengadakan ruang belajar berbasis IT dan Multimedia
  - 4) Mengadakan ruangan unit kegiatan mahasiswa
  - 5) Pengadaan ruang tamu untuk tamu fakultas dan dosen tamu
  - 6) Peningkatan pendanaan pada program-program di fakultas/program studi
- j. Meningkatkan kualitas moderasi beragama dan memperkuat kerukunan umat beragama, dengan strategi pencapaiannya:

- 1) Perancangan program dan pelaksanaan kegiatan terkait peningkatan wawasan mengenai moderasi beragama
- 2) Inseminasi materi moderasi beragama di dalam kurikulum dan bahan kajian mata kuliah
- 3) Melakukan penelitian yang berkontribusi bagi pengembangan ide moderasi beragama
- 4) Pengimplementasian konsep moderasi beragama di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 5) Sistem rekrutmen pegawai dan civitas akademika (dosen dan mahasiswa) yang moderat

## 5. Motto

Motto Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan adalah:

*“Integrity, Humanity and Hospitality”* (Integritas, Kemanusiaan, dan Hospitalitas)

## 6. Nilai-Nilai Dasar

Nilai-nilai dasar Fakultas ilmu Sosial Keagamaan yaitu:

- a. Akuntabel (*Accountable*)
- b. Inklusif (*Inclusive*)
- c. Kasih (*Love*) dan Pelayanan (*Service*)
- d. Adil (*Justice*)
- e. Damai (*Peace*)

FISK sebagai bagian dari organisasi IAKN, mendasari visi dan misinya pada beberapa nilai yang berciri organisasi, religius dan universal. Nilai-nilai tersebut adalah:

1. *Akuntabel*: indikator nilai ini terwujud dalam sikap tanggung jawab, jujur, dan transparan, taat prosedur dalam bekerja. Nilai ini merupakan dasar bagi FISK untuk membentuk insan akademis yang berintegritas yang pada akhirnya menghasilkan individu yang unggul pada keilmuannya. Hal ini jelas dalam misi FISK dalam misinya yaitu tata kelola yang bersih dalam pelayanannya.
2. *Inklusif*: Nilai yang berhubungan dengan nilai kebenaran. Salah satu bentuk kebenaran yaitu kebenaran intersubjektif yang menekankan penerimaan kebenaran dari setiap orang. Inklusif berarti menerima kebenaran yang lain

tanpa mengasingkan kebenaran sendiri karena kebenaran sendiri merupakan bagian dari kebenaran yang luas. Nilai inklusif berdampak pada situasi hidup yang rukun. Nilai ini terwujud dalam sikap toleransi menghargai perbedaan.

3. *Kasih dan Pelayanan*: Nilai yang dimaknai melalui hubungan antar manusia, sifat dari tindakan pemberian, berasal dari empati atau kepedulian seseorang terhadap yang lain. Nilai kasih tidak dapat dilepaspisahkan dari tindakan *peduli* atau *pelayanan* kepada orang lain. Nilai ini berakar pada nilai-nilai religious Kristen. Artinya FISK, selain membentuk individu yang cerdas dan unggul, juga membentuk kualitas kepribadian yang peduli terhadap orang lain.
4. *Adil*: Sebagai kualitas nilai yang berasal dari keselarasan antara pemenuhan hak dan kewajiban. Nilai keadilan itu nilai universal. Visi dan Misi FISK telah merujuk pada nilai ini. Adil sebagai prinsip yang mendasari setiap laku individu di FISK. Adil berarti setara dalam bersikap antar insan akademis maupun setara dalam pemenuhan hak dan kewajiban.
5. *Damai*: Merupakan nilai yang dihasilkan dari situasi keselarasan setiap aspek kehidupan. Damai didukung oleh situasi yang adil, toleransi dan bertanggung jawab dalam kerja organisasi. Visi dan Misi FISK telah menempatkan damai sebagai salah satu nilai utama dalam pengembangan kerja organisasi.

## B. Analisis Situasi

Perancangan strategis untuk 5 (lima) tahun ke depan tentu harus didasarkan pada analisis situasi yang telah dicapai sejauh ini. Analisis situasi terdiri dari dua yakni situasi internal dan eksternal. Analisis situasi akan menggunakan metode SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

### 1. Analisis Situasi Internal

| SITUASI INTERNAL  |   |   |
|---|---|---|
| ASPEK   | KEKUATAN  | KELEMAHAN   |
| <b>Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu,</b> | 1. Penyelenggaraan tugas kepemimpinan fakultas dilaksanakan dalam semangat demokratis | 1. Perawatan sarpras pendukung belum optimal<br>2. Pemanfaatan sarana pra |

|   |   |  |
|---|---|--|
| <p><b>Kerja Sama</b></p>                          | <p>yang ditunjukkan dalam bentuk kebersamaan dan partisipasi elemen fakultas secara menyeluruh. Semangat dan dedikasi yang kuat untuk pengembangan fakultas dan program studi cukup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pengambilan keputusan melalui rapat pimpinan fakultas dengan pimpinan prodi serta dosen dan tenaga kependidikan</li> <li>3. Sistem informasi fakultas didukung oleh penyediaan sistem informasi lembaga yang cukup memadai</li> <li>4. Penjaminan mutu dilakukan tiap prodi dengan mengikuti standar penjaminan mutu lembaga</li> <li>5. Penyusunan rencana dan anggaran tiap tahun berjalan dilaksanakan dalam rapat pimpinan fakultas dengan mendapat input dari dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa</li> <li>6. Sudah terjalannya kerja sama dengan pemerintah, lembaga, dan perguruan tinggi baik dalam dan luar negeri</li> </ol> | <p>sarana belum belum optimal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Sistem pengelolaan akademik belum prima</li> <li>4. Siklus penjaminan belum optimal</li> <li>5. Sistem informasi yang mencakup rekaman kinerja pegawai belum terintegrasi mengakibatkan lemahnya pemantauan kinerja pegawai</li> <li>6. Unit penjaminan mutu internal fakultas belum dibentuk</li> <li>7. Kerja sama dengan lembaga dan perguruan tinggi lain masih belum maksimal</li> <li>8. Beberapa kerja sama belum menunjukkan outcome yang berartt</li> </ol> |
| <p><b>Kemahasiswaan, kelulusan dan alumni</b></p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa berasal dari berbagai daerah di</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelulusan mahasiswa luar daerah belum tepat</li> </ol>   |



|                            |  |   |
|----------------------------|--|---|
|                            | <p>Priovinsi Maluku</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sistem penerimaan mahasiswa yang moderat sehingga fakultas memiliki mahasiswa dengan latar belakang agama yang beragam</li> <li>3. Rerata IPK di atas 2,75</li> <li>4. Adanya kapel tempat pembinaan spiritualitas dan karakter Mahasiswa</li> <li>5. Adanya mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik</li> <li>6. Kelulusan mahasiswa ditunjang oleh keterampilan sesuai kompetensi bidang yang digeluti</li> <li>7. Ikatan alumni telah terbentuk dan solid menjalin komunikasi dan informasi kesempatan bekerja bagi lulusan baru</li> </ol> | <p>waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mahasiswa lulus tepat waktu kurang dari 15%</li> <li>3. Minat studi mahasiswa menurun</li> <li>4. Penguasaan bahasa Asing masih kurang</li> <li>5. Rata-rata studi mahasiswa belum mencapai target 8 semester</li> <li>6. Rendahnya minat mahasiswa berkompetisi di luar kampus</li> <li>7. Pemanfaatan sistem <i>tracer study</i> belum optimal menjangkau semua lulusan</li> </ol> |
| <b>Sumber Daya Manusia</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekrutmen pegawai dan dosen yang moderat dari sisi latar belakang agama</li> <li>2. Dosen memiliki kualifikasi yang memadai sesuai bidang keahlian</li> <li>3. Sebagian dosen fakultas sudah tersertifikasi</li> <li>4. Terselenggaranya kursus bahasa Inggris dan <i>e-learning</i> bagi mahasiswa</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan kelompok keahlian dosen belum dilaksanakan</li> <li>2. Beban kerja non akademis yang masih dilimpahkan pada dosen mengakibatkan rendahnya kinerja untuk penelitian</li> <li>3. Kepangkatan akademik dan kualifikasi masih tergolong sedang</li> <li>4. Belum semua prodi memiliki tenaga kependidikan dengan</li> </ol>   |

**Kurikulum,  
pembelajaran, dan  
suasana akademik**

|   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Dosen memiliki kemampuan untuk menerapkan sistem <i>Student Center Learning</i></li> <li>6. Dosen memiliki fleksibilitas dalam menerapkan metode pembelajaran</li> <li>7. Dosen aktif dalam seminar lokal, nasional dan internasional</li> <li>8. Pengalaman dan pendidikan tenaga kependidikan cukup memadai</li> </ol>  | <p>kualifikasi memadai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Kemampuan bahasa asing masih terbatas</li> <li>6. Masih minim karya-karya dosen yang terpublikasssi di jurnal nnnasional dan internasional bereputasi</li> <li>7. Belum tercipta jejaring kerjasama penelitian lintas fakultas</li> </ol>  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua prodi di lingkup Fakultas telah menggunakan kurikulum KKNI</li> <li>2. Penggunaan IPTEKS dalam proses pembelajaran</li> <li>3. Sebagian proses pembelajaran berbasis <i>e-learning</i></li> <li>4. Pembelajaran terpusat pada mahasiswa</li> <li>5. Pembinaan dan pengembangan pendidikan karakter diutamakan</li> <li>6. Pelibatan mahasiswa dalam proses penelitian bersama dosen dilaksanakan</li> <li>7. Pengembangan minat mahasiswa dalam ekstrakurikuler berjala baik</li> <li>8. Lomba karya ilmiah mahasiswa rutin tiap</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarpras pendukung kelas multimedia masih belum memadai</li> <li>2. Penggunaan bahasa Inggris masih kurang</li> <li>3. Belum merata kompetensi keahlian dosen sesuai kebutuhan prodi mengakibatkan jumlah SKS/mata kuliah yang diampuh tidak seimbang</li> <li>4. Belum adanya komunitas ilmiah di kampus belum menjangkau semua mahasiswa</li> <li>5. <i>English day</i> yang dicanangkan setiap hari Jumat belum berjalan</li> </ol> |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   | <p>tahun</p> <p>9. Konsep dan ide moderasi beragama ada di dalam bahan kajian beberapa mata kuliah yang relevan</p>   |  |
| <p><b>Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</b></p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kuota penelitian tiap tahun yang disediakan lembaga untuk tiap dosen Fakultas</li> <li>2. Terdapat alokasi anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>3. Beberapa karya dosen telah terpublikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi</li> <li>4. Adanya dukungan <i>stakeholder</i> terhadap kegiatan pengabdian masyarakat</li> <li>5. Jurnal Kenosis telah terakreditasi Shinta 5</li> <li>6. Adanya jurnal mahasiswa yang sudah OJS</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karya-karya penelitian dosen yang terpublikasi di jurnal nasional internasional masih rendah</li> <li>2. Masih rendah keikutsertaan dosen dalam seminar nasional dan internasional bereputasi masih rendah</li> <li>3. Karya-karya penelitian dan pengabdian masyarakat belum terintegrasi</li> <li>4. HAKI dosen masih kurang</li> <li>5. Belum ada penghargaan bagi karya dosen yang terpublikasi di jurnal Internasional bereputasi</li> <li>6. Publikasi karya pengabdian masyarakat belum maksimal</li> </ol> |
| <p><b>Keuangan, Sarana, dan Pra-sarana</b></p>            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarpras kampus cukup memadai seperti ruang kelas, lab preaching, GOR dan Rusunawa</li> <li>2. Sarana dan pra sarana TIK memadai kualitasnya</li> <li>3. Sistem informasi akademik sudah berjalan baik</li> <li>4. Tersedia media pembelajaran</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem informasi belum terintegrasi</li> <li>2. Belum tertatanya sistim informasi yang baik bagi dosen</li> <li>3. Media pembelajaran belum merata di semua kelas</li> <li>4. Masih belum tertatanya lahan parkir bagi dosen dan mahasiswa</li> <li>5. Belum ada ruang</li> </ol>  |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | ( <i>whiteboard</i> , laptop, smart TV dan LCD proyektor) | kegiatan mahasiswa fakultas                                    |
|  | 5. Ketersediaan dana operasional pendidikan di fakultas   | 6. Belum ada ruang untuk ujian dan seminar skripsi             |
|  |   | 7. Belum ada kelas multimedia                                  |
|  |   | 8. Fasilitas jumlah toilet bagi mahasiswa masih kurang         |
|  |   | 9. Belum adanya fasilitas penunjang kinerja fakultas dan prodi |
|  |   | 10. Belum adanya ruangan untuk tamu dan dosen tamu             |

## 2. Analisis Situasi Eksternal

Analisis situasi eksternal dilakukan untuk melihat sejauh mana Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan telah berkembang sesuai dengan dinamika zaman dan bagaimana fakultas merespons berbagai tantangan dan peluang yang ada lingkungan eksternal kampus. Evaluasi eksternal terdiri dari evaluasi dalam aras global, nasional, dan lokal.

| <b>SITUASI EKSTERNAL</b>  |   |   |
|---|---|---|
| <b>ASPEK</b>  | <b>PELUANG</b>  | <b>TANTANGAN</b>  |
| <b>Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu,</b> | 1. Peningkatan perawatan dan pengelolaan sarana dan prasarana<br>2. Adanya Penerapan ZI/RB sehingga dapat tercipta pengelolaan pendidikan yang bersih dan mendapat kepercayaan publik<br>3. Peningkatan kapasitas IT kampus | 1. Rendahnya minat masyarakat pada prodi agama karena peluang lapangan kerja sempit<br>2. Munculnya program studi baru yang sejenis pada perguruan tinggi lain<br>3. Undang-undang dan regulasi pendidikan tinggi semakin |

|                                 |  |   |
|---------------------------------|--|---|
| <b>Kerjasama</b>                | <p>yang menunjang kualitas kinerja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memanfaatkan dan memperjelas item perjanjian kerjasama dengan lembaga bermitra yang telah dilakukan MoU</li> <li>5. Dunia memasuki era akselerasi dan disrupsi yang mendorong kreativitas dan inovasi</li> <li>6. Kebijakan pemerintah yang menekankan pada penjaminan mutu perguruan tinggi</li> </ol> | <p>ketat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Tuntutan <i>stake holders</i> semakin meningkat</li> <li>5. Pemahaman masyarakat tentang kampus sebagai penyedia tenaga kerja di pasaran</li> <li>6. Kebijakan pemerintah yang menekankan pada penjaminan mutu perguruan tinggi</li> </ol>   |
| <b>Kemahasiswaan dan alumni</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perekrutan mahasiswa dari seluruh Indonesia melalui Selnas Dirjem Bimas Kristen</li> <li>2. Terbukanya lapangan kerja bagi lulusan S1 di program-program studi yang ada di FISK</li> <li>3. Tawaran beasiswa semakin banyak dan beragam</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terjadi persaingan yang ketat antar PTKN di Indonesia</li> <li>2. Penyerapan mahasiswa dan lulusan di dunia kerja semakin kompetitif</li> <li>3. Tuntutan masyarakat dan pasar akan kualitas lulusan yang lebih spesifik</li> <li>4. Semakin banyaknya lulusan perguruan tinggi lain yang lebih berkualitas</li> <li>5. Akreditasi jurusan maupun institusi dari perguruan tinggi lain lebih baik</li> <li>6. Persyaratan beasiswa semakin ketat</li> </ol> |
| <b>Sumber Daya Manusia</b>      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kapasitas diri Dosen dan tenaga kependidikan melalui seleksi ASN</li> <li>2. Adanya tawaran diklat, workshop dan seminar baik langsung</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem rekrutmen ASN untuk formasi dosen dan tenaga kependidikan yang semakin ketat</li> <li>2. Tuntutan terhadap sertifikasi</li> </ol>  |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   | <p>maupun virtual semakin meningkat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tersedianya beasiswa S3 di luar negeri bagi dosen</li> <li>4. Terpublikasikannya karya penelitian dosen di jurnal nasional dan internasional bereputasi, buku ajar maupun buku teks.</li> </ol>  | <p>keahlian SDM</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kualifikasi perguruan tinggi lain yang diminati masyarakat semakin beragam dan</li> <li>4. Tuntutan masyarakat terhadap aplikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat</li> <li>5. Hibah penelitian yang semakin kompetitif</li> <li>6. Tuntutan era disrupsi dan industri 4.0 mengharuskan SDM yang berkarakter unggul, cerdas dan inovatif serta kreatif relevan dengan kebutuhan pasar/masyarakat</li> </ol>   |
| <p><b>Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik</b></p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan kampus merdeka dan merdeka belajar yang memungkinkan kerja sama antara lembaga untuk menciptakan prodi-prodi baru agar dapat mengikuti arus perubahan dan kebutuhan akan link and match di dunia nyata.</li> <li>2. Adanya tuntutan masyarakat akan lulusan yang berkemampuan akademik dan praktis dalam memproduksi riset</li> <li>3. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi dan komunikasi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerja sama dengan lembaga lain bisa mencakup penyusunan kurikulum, praktik kerja, dan penyerapan lapangan kerja.</li> <li>2. Adanya Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi mempermudah akreditasi prodi umum dengan melibatkan industri, asosiasi profesi, dan masyarakat.</li> <li>3. Tingginya tuntutan pasar terhadap angkatan kerja</li> <li>4. Perguruan tinggi lain yang telah menerapkan sistem pembelajaran berbasis IT yang berkualitas dan berdaya saing</li> </ol> |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   |  | <p>tinggi</p> <p>5. Peraturan sistem pendidikan yang diberlakukan oleh Dikti, sering berubah tanpa adanya evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan sehingga berdampak pada perubahan kurikulum secara mendasar pada lembaga pendidikan keagamaan</p>  |
| <p><b>Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</b></p> | <p>1. Tersedianya banyak jurnal nasional terakreditasi dan kerjasama antar lembaga memungkinkan produktivitas dosen dalam melaksanakan penelitian dan mengimplementasikannya sebagai pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>2. Kondisi geografis dan sosial budaya di Maluku menambah kekayaan ide penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p> | <p>1. Tingginya persaingan untuk mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dalam dan luar Negeri</p> <p>2. Kualitas penelitian yang dihasilkan oleh perguruan tinggi lain semakin meningkat</p> <p>3. Pengabdian kepada masyarakat yang menuntut inovasi teknologi semakin tinggi</p> <p>4. Kuantitas dan kualitas penelitian yang dihasilkan oleh perguruan tinggi lain dalam bentuk tawaran produk semakin berkualitas.</p> <p>5. Semakin banyaknya aplikasi yang mendeteksi plagiarisme</p> |
| <p><b>Keuangan, sarana, dan pra sarana</b></p>            | <p>1. Adanya regulasi tentang kewenangan untuk mengelola keuangan dan sarpras lebih fleksibel</p>  | <p>1. Semakin mahal biaya pendidikan</p> <p>2. Biaya dan prasarana lembaga lain lebih tinggi dan memadai</p>   |

|  |   |   |
|--|---|---|
|  | 2. Adanya kerjasama penelitian dan pengabdian dengan lembaga lain memungkinkan ketersediaan dan pengelolaan anggaran yang lebih fleksibel | 3. Sarpras yang dimiliki oleh fakultas sejenis di perguruan tinggi lain lebih lengkap |
|--|---|---|

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan terhadap situasi internal dan eksternal maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain sebagai berikut:

| ASPEK  | MASALAH  | AKAR MASALAH  |
|--|--|---|
| <b>Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu, kerja sama</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan sarpras dan perawatannya belum memadai</li> <li>2. Sistem pelayanan akademik belum bisa dikategorikan unggul</li> <li>3. Standar penjaminan mutu belum terbarukan/revisi</li> <li>4. Kurangnya kerjasama antar lembaga pemerintah dan swasta maupun Perguruan Tinggi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata pamong dan sistem pelayanan akademik, pengelolaan sarpras dan penjaminan mutu belum mampu melakukan layanan prima</li> </ol>         |
| <b>Kemahasiswaan dan Alumni</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa lulus tidak tepat waktu</li> <li>2. Minat mahasiswa menurun</li> <li>3. Kemampuan berbahasa Inggris lemah</li> <li>4. Minat baca rendah</li> <li>5. Sistem <i>tracer study</i> belum efektif</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendahnya kreatifitas, inovasi dan produktifitas mahasiswa karena organisasi mahasiswa dalam di lingkup fakultas belum optimal</li> </ol> |
| <b>Sumber Daya Manusia</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beban tugas non akademik lebih banyak potensi meneliti rendah</li> <li>2. Kepangkatan akademik dan</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberdayaan SDM belum sinergis dan tidak optimal karena sebelumnya belum ada dokumen rencana</li> </ol>                                  |



|   |  |   |
|---|--|---|
| <p><b>Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik</b></p> | <p>kualifikasi dosen tergolong sedang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kemampuan bahasa asing masih relatif rendah</li> <li>4. Penguasaan IT belum optimal</li> <li>5. Keikutsertaan dosen dan pegawai dalam kegiatan-kegiatan ilmiah di tingkat lokal dan nasional masih sangat terbatas</li> <li>6. Rendahnya minat menulis dan partisipasi dalam publikasi internasional karena beban non akademis serta kurangnya penghargaan kepada prestasi peneliti</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum sesuai standart KKNI telah digunakan namun masih belum optimal</li> <li>2. Penggunaan bahasa Inggris masih kurang</li> <li>3. Kompetensi dosen belum merata yang tercermin pada kesenjangan kompetensi antara dosen pada satu bidang studi dengan bidang studi yang lain</li> <li>4. Aktifitas dan mutu pembelajaran masih belum optimal dan sesuai dengan standart penjamiman mutu yang ditetapkan oleh Lembaga</li> </ol> | <p>strategi yang menjadi tolak ukur evaluasi kinerja sebelumnya serta kebijakan strategis untuk mencapai target secara terukur</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum optimal pengajaran dan tersedianya modul panduan praktikum sesuai standart kurikulum KKNI</li> </ol> |
| <p><b>Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</b></p>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produktivitas Karya ilmiah di jurnal internasional dan nasional terakreditasi</li> <li>2. Kurangnya jumlah publikasi ilmiah dari artikel hasil penelitian pada jurnal terakreditasi dan internasional, serta HAKI Hak cipta dan paten nasional dan</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum terintegrasikannya secara baik hasil penelitian ke dalam pengabdian masyarakat dan pengajaran</li> </ol>  |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   | <p>internasional masih sangat sedikit</p> <p>3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum dilakukan terintegrasi dengan kegiatan pendidikan/pengajaran dan penelitian</p>   |   |
| <p><b>Keuangan dan Sarana Prasarana</b></p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang belajar mahasiswa masih terbatas</li> <li>2. Laboratorium untuk MK praktikum pada fakultas/PS belum terpenuhi/lengkap</li> <li>3. Proses mengakses jurnal-jurnal ilmiah baik secara fisik maupun elektronik belum optimal</li> <li>4. Terbatasnya koleksi referensi sesuai kebutuhan pembelajaran</li> <li>5. Ruang dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas</li> <li>6. Terbatasnya ruang untuk kemahasiswaan</li> <li>7. Gazebo yang dipakai oleh mahasiswa dan dosen untuk belajar dan berdiskusi masih terbatas</li> <li>8. Terbatasnya Toilet untuk mahasiswa</li> <li>9. Belum adanya lahan parkir yang nyaman</li> <li>10. Biaya operasional fakultas/PS belum dapat menjawab semua</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran dan fasilitas penunjang lainnya</li> <li>2. Keuangan masih terintegrasi/terpusat pada lembaga IAKN Ambon</li> </ol> |

**BAB III**  
**ISU STRATEGIS DAN KEBIJAKAN**

| ASPEK  | ISU STRATEGIS   | KEBIJAKAN   |
|--|---|---|
| <b>Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu, kerja sama</b> | Pelaksanaan kelembagaan yang efektif dan efisien, serta menjalin kerjasama dengan lembaga dan perguruan tinggi lokal dan nasional | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan yang kredibilitas, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan berkeadilan.</li> <li>b. Penjaminan Mutu yang sesuai dengan Standar SPMI</li> <li>c. Peningkatan kerjasama dengan <i>stakeholder</i> di bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat.</li> </ul> |
| <b>Kualitas Mahasiswa dan Lulusan</b>  | Mahasiswa dan lulusan yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing dalam pasar kerja  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan mutu lulusan di Fakultas dan Prodi-Prodi</li> <li>b. Pengembangan jejaring alumni di berbagai daerah dan instansi di tingkat nasional</li> <li>c. Peningkatan budaya literasi mahasiswa</li> <li>d. Peningkatan karakter mahasiswa yang moderat dan inklusif dalam beragama</li> </ul>  |
| <b>Sumber Daya Manusia</b>   | Peningkatan Sumber Daya Manusia baik Dosen dan Tenaga kependidikan demi   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan kualitas tenaga pengajar melalui studi lanjut dosen untuk tingkat</li> </ul>  |

|  |   |   |
|--|---|---|
|  | <p>terwujudnya layanan prima</p>  | <p>doktoral sesuai peminatan dan kebutuhan Program Studi</p> <p>b. Peningkatan keterlibatan dan minat dosen maupun mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ilmiah baik di dalam negeri maupun di luar negeri.</p> <p>c. Peningkatan profesionalisme dosen</p> <p>d. peningkatan sistem rekrutmen dosen dan civitas akademika yang moderat dan inklusif</p> |
| <p><b>Kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik</b></p> | <p>Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas sehingga menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang sosial keagamaan.</p> | <p>a. Peningkatan kualitas dan pelayanan mahasiswa,</p> <p>b. Penyesuaian kurikulum secara berkala/periodik untuk menjaga kualitas pendidikan.</p> <p>c. Inseminasi konsep dan ide moderasi beragama di dalam kurikulum dan bahan ajar mata kuliah</p>  |

|   |  |  |
|---|--|--|
| <p><b>Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian Masyarakat</b></p> | <p>a. Pelaksanaan penelitian yang berorientasi pada isu-isu strategis yang kontekstual baik secara lokal dan nasional serta Publikasi Ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional dan jurnal internasional bereputasi</p> <p>b. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan terarah serta terintegrasi dengan pendidikan/pengajaran dan penelitian</p> | <p>a. Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dosen dan kolaborasi dosen dan mahasiswa</p> <p>b. Peningkatan publikasi ilmiah dosen pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional serta HAKI, hak cipta, hak paten nasional dan internasional nasional</p> <p>c. Peningkatan jumlah penelitian terkait moderasi beragama</p> <p>d. Peningkatan pengabdian pada masyarakat yang diarahkan sesuai bidang ilmu dan kebutuhan program studi serta terintegrasi dengan pengajaran dan penelitian</p> <p>e. Peningkatan pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang prodi dengan dijiwai oleh nilai-nilai moderasi beragama</p> |
| <p><b>Keuangan dan Sarana Prasarana</b></p>                           | <p>Peningkatan sarana prasarana yang memadai, mengikuti perkembangan IPTEKS, dan sesuai dengan kebutuhan</p>   | <p>a. Pengadaan sarana prasarana umum bagi civitas akademika fakultas</p> <p>b. Pengadaan sarana prasarana bagi dosen dan tenaga kependidikan</p> <p>c. Pengadaan sarana</p>   |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | prasarana untuk proses pengajaran yang mengikuti perkembangan IPTEKS |
|--|--|--|



**BAB IV**  
**RENCANA STRATEGIS**

| <b>TUJUAN</b>  | <b>SASARAN</b>  | <b>RENCANA STRATEGIS</b>   |
|--|---|--|
| <b>Penguatan tata pamong, penjaminan mutu, tata kelola kerjasama</b> | Pelaksanaan tata pamong dan tata kelola yang kredibel, akuntabel, bertanggungjawab, adil dan transparan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penataan administrasi akademik, kepegawaian, dan keuangan berbasis TIK</li> <li>b. Penciptaan iklim bekerja yang menunjang terlaksananya pelayanan akademis di lingkungan fakultas dan Prodi</li> </ul>  |
|  | Meningkatnya kerjasama antar lembaga dan <i>stakeholders</i> untuk peningkatan Tridharma Perguruan Tinggi | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan kerja sama baik dalam negeri maupun luar negeri di bidang akademik</li> <li>b. Peningkatan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.</li> </ul>   |
|  | Peningkatan penjaminan mutu fakultas  | <ul style="list-style-type: none"> <li><b>a.</b> Reakreditasi dan akreditasi Prodi Teologi, Pastoral Konseling, dan akreditasi bagi Prodi Pariwisata Budaya dan Agama Budaya</li> <li>b. Mengoptimalkan tugas tim penjaminan mutu internal fakultas</li> <li>c. Melaksanakan siklus penjaminan mutu internal secara efektif</li> </ul> |
| <b>Tersedianya</b>   | Meningkatnya kualitas   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembuatan sistem <i>online</i></li> </ul>  |

|   |   |  |
|---|---|--|
| <p><b>Mahasiswa dan Alumni yang berkualitas</b></p> | <p>pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan output lulusan yang berkualitas dan profesional dalam bidang sosial keagamaan</p> | <p>untuk mentracking alumni</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Pembinaan mental dan spiritualitas kemahasiswaan</li> <li>c. Kerja sama dengan alumni dalam pengembangan karir mahasiswa</li> <li>d. Membangun sistem <i>database</i> mahasiswa dengan lengkap dan mutakhir</li> <li>e. Membangun sistem <i>database</i> alumni dengan lengkap</li> <li>f. Pemberdayaan program kreativitas, minat, bakat, dan kewirausahaan mahasiswa</li> <li>g. Pembentukan ikatan almuni fakultas</li> </ul> |
| <p><b>Meningkatnya SDM yang berkualitas</b></p>     | <p>Meningkatkan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi</p>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Percepatan kepangkatan lektor</li> <li>b. Percepatan kepangkatan Lektor Kepala</li> <li>c. Percepatan kepangkatan ke jenjang Guru Besar</li> <li>d. Peningkatan kualifikasi Dosen melalui Studi Lanjut sesuai dengan bidang keahliannya</li> <li>e. Keterlibatan Dosen dan tenaga Kependidikan dalam dalam asosiasi profesi dan penelitian</li> <li>f. Peningkatan kapasitas</li> </ul>  |



|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | dosen dan tenaga kependidikan melalui seminar, workshop, pelatihan, bimtek, bedah buku, konferensi.   |
| <b>Optimaliasi Kurikulum dan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran</b>                       | Mengembangkan Kurikulum dan Pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sosialisasi visi dan misi fakultas/program studi</li> <li>b. Peninjauan dan Revisi kurikulum KKNI</li> </ul>  |
|   | Meningkatkan layanan dan kualitas pembelajaran serta minat dan bakat mahasiswa                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan mutu layanan akademik pada fakultas dan prodi</li> <li>b. Peningkatan mutu pembelajaran sesuai dengan standar SPMI</li> <li>c. Perkuliahan berbasis IT dan <i>online</i></li> <li>d. Penguatan strategi Pembelajaran berorientasi mahasiswa</li> <li>e. Menciptakan suasana dan iklim akademik yang baik</li> </ul> |
| <b>Tersedianya Penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas dan terintegrasi</b> | Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penguatan bidang keahlian, kelompok peneliti, penguatan tenaga kependidikan yang profesional</li> <li>b. Penelitian yang berorientasi pada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu</li> <li>c. Kegiatan pengabdian berbasis hasil penelitian</li> </ul>  |

|  |   |   |
|--|---|---|
|  |   | <p>dosen dan mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>e. Artikel yang dipublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi</li> <li>f. Mendorong dan memfasilitasi hasil penelitian dan pengabdian yang berpotensi <i>output</i> HaKI, publikasi (nasional dan internasional)</li> <li>g. Tersedianya kelompok peneliti pada tingkat fakultas yang melibatkan dosen dan mahasiswa</li> <li>h. Tersedianya <i>reward</i> bagi penulis artikel pada jurnal nasional dan internasional bereputasi</li> <li>i. Tersedianya jurnal fakultas yang terakreditasi</li> </ul> |
| <p><b>Tersedianya Sarana dan pra sarana, dan Keuangan yang memadai</b></p> | <p>Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai di fakultas dan prodi-prodi</li> <li>b. Pengembangan sarana dan prasarana penunjang Mk Praktikum di Fakultas (Prodi Teologi dan prodi Pastoral Konseling)</li> <li>c. Pengadaan ruang kelas</li> </ul>  |

|  |   |  |
|--|---|--|
| <p><b>Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama</b></p> | <p>Peningkatan implementasi nilai-nilai moderasi beragama ke dalam praktik thridharma perguruan tinggi.</p> | <p>berbasis IT dan multimedia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Mengadakan ruangan unit kegiatan mahasiswa</li> <li>e. Pengadaan ruang tamu untuk tamu fakultas dan dosen tamu</li> <li>f. Peningkatan pendanaan pada program-program di fakultas/program studi</li> <li>a. Pelibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan peningkatan wawasan moderasi beragama</li> <li>b. Inseminasi materi moderasi beragama di dalam kurikulum dan bahan kajian mata kuliah</li> <li>c. Melakukan penelitian yang berkontribusi bagi pengembangan ide moderasi beragama</li> <li>d. Pengimplementasian konsep moderasi beragama di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>e. Sistem rekrutmen pegawai dan civitas akademika (dosen dan mahasiswa) yang moderat</li> </ul> |
|--|---|--|

**BAB V**  
**STRATEGI IMPLEMENTASI DAN TAHAPAN PENCAPAIAN**

| STRATEGI IMPLEMENTASI  | TAHAPAN PENCAPAIAN |               |               |               |               |
|--|--------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|  | 2019<br>-2020      | 2020<br>-2021 | 2021<br>-2022 | 2022<br>-2023 | 2023<br>-2024 |
| Penataan administrasi akademik, kepegawaian, dan keuangan berbasis TIK   | 65%                | 75%           | 85%           | 95%           | 100%          |
| Penciptaan iklim bekerja yang menunjang terlaksananya pelayanan akademis di lingkungan fakultas dan prodi  | 75%                | 85%           | 95%           | 100%          | 100%          |
| Peningkatan kerja sama dengan fakultas/ perguruan tinggi negeri atau swasta serta lembaga lainnya baik di dalam negeri maupun luar negeri di bidang akademik                             | 85%                | 95%           | 100%          | 100%          | 100%          |
| Peningkatan kerja sama dengan fakultas/ perguruan tinggi negeri atau swasta serta lembaga lainnya baik di dalam negeri maupun luar negeri di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat | 85%                | 95%           | 100%          | 100%          | 100%          |
| Peningkatan reakreditasi dan akreditasi “sangat baik” dan atau “B” pada Prodi Teologi, Pastoral Konseling, Prodi pariwisata Budaya dan Agama, dan Prodi Agama dan Budaya                 | 75%                | 75%           | 75%           | 75%           | 100%          |
| Mengoptimalkan tugas tim penjaminan mutu internal fakultas   | 65%                | 75%           | 85%           | 95%           | 100%          |
| Melaksanakan siklus penjaminan mutu internal secara efektif  | 65%                | 75%           | 85%           | 95%           | 100%          |
| Pembuatan aplikasi sistem <i>online</i> untuk <i>mentracking</i> alumni  | 65%                | 75%           | 85%           | 95%           | 100%          |
| Pembinaan mental dan spiritualitas mahasiswa   | 85%                | 95%           | 100%          | 100%          | 100%          |
| Kerja sama dengan alumni dalam pengembangan karakter mahasiswa   | 85%                | 95%           | 100%          | 100%          | 100%          |

|   |     |      |      |      |      |
|---|-----|------|------|------|------|
| Membangun sistem <i>database</i> mahasiswa dan alumni dengan lengkap dan mutakhir   | 75% | 85%  | 95%  | 100% | 100% |
| Pemberdayaan program kreativitas minat, bakat, dan kewirausahaan mahasiswa  | 75% | 85%  | 95%  | 100% | 100% |
| Pembentukan ikatan almuni fakultas  | 75% | 85%  | 95%  | 100% | 100% |
| Percepatan kepangkatan Lektor   | 65% | 75%  | 95%  | 100% | 100% |
| Percepatan kepangkatan Lektor Kepala  | 65% | 75%  | 95%  | 100% | 100% |
| Percepatan kepangkatan ke jenjang Guru Besar  | 0%  | 0%   | 0%   | 0%   | 100% |
| Peningkatan kualifikasi dosen melalui studi lanjut sesuai dengan bidang keahliannya                                       | 75% | 85%  | 95%  | 100% | 100% |
| Keterlibatan dosen dan tenaga kependidikan dalam asosiasi profesi dan penelitian  | 75% | 85%  | 95%  | 100% | 100% |
| Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan melalui seminar, workshop, pelatihan, bimtek, bedah buku, konferensi. | 95% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| Sosialisasi visi dan misi fakultas/program studi  | 95% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| Peninjauan dan revisi kurikulum KKNI  | 75% | 85%  | 95%  | 100% | 100% |
| Peningkatan mutu layanan akademik pada fakultas dan prodi   | 85% | 95%  | 100% | 100% | 100% |
| Peningkatan mutu pembelajaran sesuai dengan standar SPMI  | 85% | 95%  | 100% | 100% | 100% |
| Perkuliahan berbasis IT dan <i>online</i>   | 85% | 95%  | 100% | 100% | 100% |
| Penguatan strategi pembelajaran berorientasi mahasiswa  | 95% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| Menciptakan suasana dan iklim akademik yang baik  | 95% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| Penguatan bidang keahlian, kelompok peneliti, penguatan tenaga kependidikan yang profesional                              | 85% | 95%  | 100% | 100% | 100% |
| Penelitian yang berorientasi pada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu  | 85% | 95%  | 100% | 100% | 100% |

|  |     |     |      |      |      |
|--|-----|-----|------|------|------|
| Kegiatan pengabdian berbasis hasil penelitian dosen dan mahasiswa  | 55% | 65% | 75%  | 85%  | 95%  |
| Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat   | 85% | 95% | 100% | 100% | 100% |
| Artikel yang dipublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi  | 85% | 95% | 100% | 100% | 100% |
| Artikel yang dipublikasi dalam jurnal internasional bereputasi   | 65% | 75% | 85%  | 95%  | 100% |
| Mendorong dan memfasilitasi hasil penelitian dan pengabdian yang berpotensi <i>output</i> HaKI, publikasi (nasional dan internasional) | 85% | 95% | 100% | 100% | 100% |
| Tersedianya kelompok peneliti pada tingkat fakultas yang melibatkan dosen dan mahasiswa  | 75% | 85% | 95%  | 100% | 100% |
| Tersedianya <i>reward</i> bagi jurnal yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi   | 85% | 95% | 100% | 100% | 100% |
| Tersedianya jurnal fakultas yang terakreditasi   | 85% | 95% | 100% | 100% | 100% |
| Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai di fakultas dan prodi-prodi  | 85% | 95% | 100% | 100% | 100% |
| Pengembangan sarana dan prasarana penunjang mata kuliah praktikum di prodi-prodi   | 85% | 95% | 100% | 100% | 100% |
| Pengadaan ruangan kelas yang berbasis IT dan multimedia  | 85% | 95% | 100% | 100% | 100% |
| Menyediakan ruangan unit kegiatan mahasiswa  | 75% | 85% | 95%  | 100% | 100% |
| Pengadaan ruang tamu untuk tamu fakultas dan dosen tamu  | 75% | 85% | 95%  | 100% | 100% |
| Peningkatan pendanaan pada program-program di fakultas/program studi   | 75% | 85% | 95%  | 100% | 100% |
| Perancangan program dan pelaksanaan kegiatan terkait peningkatan wawasan mengenai moderasi beragama                                    | 85% | 95% | 100% | 100% | 100% |
| Inseminasi materi moderasi beragama di dalam kurikulum dan bahan kajian mata kuliah  | 85% | 95% | 100% | 100% | 100% |

|  |     |     |      |      |      |
|--|-----|-----|------|------|------|
| Melakukan penelitian yang berkontribusi bagi pengembangan ide moderasi beragama            | 85% | 95% | 100% | 100% | 100% |
| Pengimplementasian konsep moderasi beragama di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat | 75% | 85% | 95%  | 100% | 100% |



**BAB VI**  
**INDIKATOR KINERJA PENCAPAIAN SASARAN**

| SASARAN  | INDIKATOR KINERJA UTAMA  |
|--|--|
| Terwujudnya peningkatan mutu tata kelola kelembagaan dengan sistem manajemen yang transparan dan akuntabel | Penggunaan TIK yang tepat guna dalam penataa administrasi akademik, kepegawaian, dan keuangan                              |
|  | Persentase tingkat kepuasan pelayanan akademis di lingkungan fakultas dan prodi >75%                                       |
|  | Persentase kinerja program studi dengan hasil kinerja baik   |
|  | Persentase ketersediaan <i>standard operational procedure</i> lengkap  |
|  | Terlaksananya kepemimpinan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil                                 |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | Tata kelola manajemen organisasi perguruan tinggi yang berstandar internasional ISO 21001                                  |
| Peningkatan jejaring kerjasama   | Kerja sama dengan perguruan tinggi nasional terimplementasi (> 5 perguruan tinggi)   |
|  | Kerja sama dengan perguruan tinggi internasional (> 2 perguruan tinggi)  |
|  | Ketersediaan dokumen monev kerja sama dan RPL  |
|  | Jumlah kerja sama dengan lembaga keagamaan, asosiasi, <i>stakeholder</i> , dan masyarakat di tingkat lokal (10 kerja sama) |
|  | Jumlah penerimaan mahasiswa dari hasil kerja sama (target 10%)   |
| Peningkatan sistem penjaminan mutu   | Pencapaian renstra fakultas dan prodi  |
|  | Pencapaian standar mutu  |
|  | Indeks kepuasan mahasiswa atas tata pamong dan tata kelola   |
|  | Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola   |



|   |  |
|---|--|
|   | Pencapaian akreditasi program studi (minimal “sangat baik”)                              |
|   | Tercapainya siklus penjaminan mutu internal secara berkesinambungan (PPEPP)              |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>   | Rata-rata skor akreditasi program studi “Unggul” dan atau “A”                            |
| Peningkatan mutu input dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni                                      | Persentase mahasiswa baru melalui jalur prestasi dan bakat (10%)                         |
|   | Mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang ( > 95%)                                |
|   | Persentase mahasiswa luar Maluku (5 %)   |
|   | Rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK $\geq 3,50$   |
|   | Masa studi lulusan sarjana ( $\leq 4$ tahun)   |
|   | Persentase lulusan yang mampu diserap oleh pasar kerja ( <i>tracer study</i> )           |
|   | Persentase pendataan alumni (target 80%)   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>   | Lulusan yang memiliki sertifikat bahasa, komputer dan keahlian sesuai kualifikasi prodi  |
| Memiliki sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi | Jumlah dosen minimal tiap prodi (8 dosen)  |
|   | Persentase dosen lektor  |
|   | Persentase dosen lektor kepala   |
|   | Persentase jumlah dosen yang berkualifikasi S3 (30%)                                     |
|   | Jumlah dosen yang mengajar sesuai dengan bidang keahlian pada program studi (target 90%) |
|   | Dosen dengan sertifikat pendidik (target 80%)  |
|   | Jumlah guru besar (target 1 orang)   |
|   | EWMP dosen tetap/per semester (12 sks)   |
|   | Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa (10 mhs/dosen)                                       |
|   | Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat   |

|  |   |
|--|---|
|  | ilmiah (asosiasi dan profesi) (90%)   |
|  | Jumlah dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan di tingkat nasional/Internasional (10%)  |
|  | Dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/bimtek/pelatihan/konferensi (minimal 2 kegiatan/dosen dalam satu tahun)   |
| Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi      | Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum sesuai dengan KKNI pada prodi-prodi   |
|  | Perkuliahan berbasis IT dan <i>online</i> (100%)  |
|  | Pengembangan strategi pembelajaran berorientasi mahasiswa (SCL)   |
| Peningkatan layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat dan bakat             | Indeks kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pendidikan dan pengajaran   |
|  | Presentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa (75%)   |
|  | Ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa  |
|  | Ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat   |
|  | Ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, kewirausahaan mahasiswa |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | Jumlah mahasiswa yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan internasional   |
| Penelitian dan pengabdian masyarakat mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat | Penguatan bidang keahlian, kelompok peneliti, penguatan tenaga kependidikan yang profesional  |
|  | Persentase penelitian dan publikasi kolaborasi dosen dan mahasiswa (target 60%)   |
|  | Persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi nasional (100%)   |
|  | Persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional (30%)   |
|  | Persentase indeks scopus, skor sinta dan jumlah sitasi  |

|  |  |
|--|--|
|  | artikel ilmiah dosen   |
|  | Jumlah kegiatan pengabdian berbasis hasil penelitian dosen dan mahasiswa (>5)  |
|  | Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang program studi (100%)  |
|  | Persentase hasil PkM berupa paten/HaKi dari jumlah total dosen (90%)   |
|  | Pengabdian kepada masyarakat dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5%/tahun)  |
|  | Pelibatan dosen dalam penelitian di bawah pusat-pusat studi.   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | Persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional (target 60%)                         |
|  | Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerja sama luar negeri (2 kegiatan)      |
| Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan | Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, <i>white board</i> , kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)                      |
|  | Persentase kelas yang terhubung dengan IT, multimedia, dan jaringan internet (100%)  |
|  | Tersedianya ruang kerja dosen per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku                                       |
|  | Tersedianya ruang tamu untuk tamu fakultas dan dosen tamu  |
|  | Adanya ruangan unit kegiatan mahasiswa (DPMF) (1 ruang)  |
|  | Ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi dan kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium |
|  | Kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium   |

|   |  |
|---|--|
|   | Media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>   | Ketersediaan kawasan kampus harmoni dalam keragaman  |
| Peningkatan implementasi nilai-nilai moderasi beragama ke dalam praktik tridharma perguruan tinggi. | Jumlah kegiatan ilmiah pembinaan moderasi beragama   |
|   | Persentase materi moderasi beragama di dalam kurikulum dan bahan kajian mata kuliah  |
|   | Persentase penelitian yang berkontribusi bagi pengembangan ide moderasi beragama: 2% dari total jumlah penelitian                                      |
|   | Persentase materi moderasi beragama yang disampaikan di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat: 2% dari total materi pengabdian kepada masyarakat |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>   | Keaktifan prodi dalam membina kerukunan umat beragama  |



## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Rencana strategi Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan (FISK) IAKN Ambon 2019 – 2024 disusun berpedoman pada rencana strategis Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon sebagai rencana kinerja FISK selama 5 (lima) tahun ke depan. Selain sebagai rencana kinerja, renstra FISK juga menjadi acuan dan dasar dalam penyusunan program dan rencana kegiatan serta keuangan di tingkat fakultas dan program studi.

Upaya untuk mewujudkan pencapaian rencana strategis tersebut sangat mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Renstra tersebut masih dimungkinkan untuk dilakukan perubahan sepanjang masih dalam koridor visi dan misi fakultas. Berhasilnya renstra FISK sangat bergantung pada keterlibatan semua unit kerja yang ada di FISK.

